

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Dalam pengambilan kasus ini penulis menggunakan metode studi penelahan kasus terdiri dari unit tunggal, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnnya dapat teratasi dan memperoleh perkembangan yang baik.

Pada studi kasus ini membahas tentang asuhan kebidanan komprehensif sepanjang daur kehidupan reproduksi seorang Wanita (Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana), dengan menerapkan asuhan kebidanan 7 langka varnay pada pengkajian awal dengan menggunakan metode SOAP.

B. Lokasi Dan Waktu

Tempat pengambilan studi kasus dilakukan di Puskesmas Oemasi, Kecamatan Nekamase, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur pada periode waktu 15 April sampai dengan 05 Juni 2026.

C. Subjek Laporan Kasus

Studi kasus dalam bahasa Inggris “*A case Study*” atau “*Case studies*” kata “Kasus” diambil dari kata “*Case*” artinya kasus, kajian, peristiwa. Sedangkan arti dari “*case*” sangatlah komplek dan luas. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu studi.

Studi kasus merupakan salah satu pendekatan metodologis esensial dalam penelitian kualitatif, dirancang untuk menggali fenomena secara mendalam

dalam konteks dunia nyata (Oman Sukmana, 202). Subjek dalam laporan kasus ini adalah Ny. F.N G6P4A1AH4 usia kehamilan 37 minggu 3 hari, janin hidup, tunggal, letak kepala, *intrauterine*, keadaan jalan lahir normal, keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Oemasi, kelurahan, kota kupang pada tanggal 15, April s/d 05 Juni 2026.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen menggunakan alat pantau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoadmojo, 2018).

Instrumern yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan Kepmenkes Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 berisi pengkajian data subjektif, objektif, assesment, planing.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data dari subjek.

a. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil yang data obyektif meliputi: Keadaan umum, Tanda-Tanda Vital (Tekanan darah, Suhu, Pernapasan dan Nadi), penimbangan berat badan, Pengukuran tinggi badan, pengukuran Lingkar lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, ekstremitas), Pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV dan Auskultasi Denyut Jantung Janin), serta pemeriksaan penunjang(pemeriksaan proteinuria dan Hemoglobin)

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhasapan muka dengan orang tersebut (face to face).

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas, dan keluarga berencana.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap responden dan responden dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana yang berisi pengkajian melalui anamnesa dan identitas, utama, Riwayat menstruasi, Riwayat penyakit dahulu, dan Riwayat penyakit psikososial (Notoatmodjo, 2019).

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Oemasi yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, Kartu Ibu, Register kohort dan pemeriksaan Laboratorium (Hemoglobin dan urine).

F. Etika Studi Kasus

Dalam melaksanakan laporan kasus ini, peneliti juga mempertahankan prinsip etika dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Hak untuk self determination

Memberikan otonomi kepada subyek penelitian untuk membuat keputusan secara dasar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

2. Hak privacy dan martabat

Memberikan kesempatan kepada subyek penelitian untuk menentukan waktu dan situasi dimana dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang diperoleh dari subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

3. Hak terhadap anonymity dan confidentiality

Didasari atas kerahasiaan, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonym dan memiliki hak untuk beramsusmsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.

4. Hak untuk mendapatkan penanganan yang adil

Dalam melakukan penelitian setiap orang diberlakukan sama berdasarkan moral, martabat, dan hak asasi manusia. Hak dan kewajiban penelitian maupun subjek juga harus seimbang.

5. Hak terhadap perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian.

Dengan adanya informed consent maka subyek penelitian akan terlindungi dari penipuan maupun ketidakjujuran dalam penelitian tersebut. Selain itu, subyek penelitian akan terlindungi dari segala bentuk tekanan.